

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang ada, pendekatan analisis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dilihat dari tujuan dan sifatnya, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu melalui pengamatan untuk memperoleh informasi tentang suatu masalah tertentu dan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Pajak Hotel dan Pajak Restoran berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis dengan mengambil serta mengumpulkan informasi tentang Pajak Hotel dan Pajak Restoran di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar dan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Makassar. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan mulai dari bulan Desember 2023 sampai bulan Januari tahun 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa data tahunan (*time series*) yang berkaitan dengan tingkat Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dan sumber data penelitian ini berasal dari dokumen tertulis yang terkait dengan objek penelitian yang telah disimpan di Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Makassar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan oleh dokumentasi adalah usaha untuk mengumpulkan catatan-catatan atau data-data yang dilakukan dari dinas/kantor/instansi atau lembaga terkait (Arikunto, 2002). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan teknik yang diperlukan, diantaranya :

1. Studi Lapangan (*Field research*)

Studi lapangan adalah melakukan penelitian secara langsung dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara langsung yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini (Rosanty, 2014). Penelitian dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) maupun dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian. Penelitian ini

dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, buku teks, jurnal ilmiah, dan catatan kuliah (Rosanty, 2014). Dengan metode ini akan diperoleh gambaran mengenai “Analisis Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar”.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, dimana peneliti akan berusaha menggambarkan atau menjelaskan fenomena atau keadaan sebagaimana adanya berdasarkan bukti dan fakta yang tersedia dalam bentuk penjelasan tertulis dan data numerik yang terkait dengan penelitian. Untuk dapat menggambarkan atau menjelaskan bagaimana kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk menganalisis data.

Langkah-langkah yang harus peneliti lakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk diteliti.
2. Melakukan perhitungan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar.
3. Melakukan perhitungan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar.

Rumus yang umum digunakan untuk menghitung kontribusi sebagai berikut :

$$Kontribusi\ 1 = \frac{Pajak\ Hotel}{Pendapatan\ Asli\ Daerah} \times 100\%$$

$$Kontribusi\ 2 = \frac{Pajak\ Restoran}{Pendapatan\ Asli\ Daerah} \times 100\%$$

F. Definisi Operasional dan Pengukurannya

a. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pajak Hotel (X1)	Pajak Hotel menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (20) tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel.	1. Total Pendapatan dari Pajak Hotel dalam periode tertentu. 2. Persentase Kontribusi Pajak Hotel terhadap Total pendapatan pajak.
2.	Pajak Restoran (X2)	Pajak Restoran menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1	1. Total Pendapatan dari Pajak Restoran dalam periode tertentu. 2. Persentase Kontribusi Pajak Restoran terhadap Total pendapatan pajak.

		ayat (22) tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran.	
3.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y)	Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 Angka 18 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang biasa disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	1. Total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar dalam periode tertentu. 2. Persentase Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total PAD Kota Makassar.

b. Pengukuran

Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang akan dibandingkan dengan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Maka akan diketahui seberapa besar kontribusi yang dapat diberikan melalui

Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Rumus untuk menghitung kontribusi menurut Handoko (2013) sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi 1} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi 2} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Dengan rumus diatas maka akan menghasilkan persentase kontribusi yang dihasilkan dari penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran. Hasil tersebut akan diklasifikasikan menggunakan tabel dibawah ini. Menurut Bawazier (2019) kriteria kontribusi sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran

Persentase	Kriteria
00% - 3%	Sangat Kurang
4% - 7%	Kurang
8% - 11%	Sedang
12% - 15%	Cukup Baik
16% - 19%	Baik
Diatas 20%	Sangat Baik

Sumber : (Bawazier, 2019)